

EFEKTIVITAS PROGRAM PELAKSANAAN PELATIHAN TENAGA KERJA DI BALAI BESAR PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS (BBPVP) DI KOTA SERANG

Juliana, Titi Stiawati

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

6661200092@untirta.ac.id, titistiawati85@gmail.com

ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Masalah pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran sebagai suatu masalah dalam pembangunan di Negara, memerlukan upaya untuk menanggulangnya. Salah satu upaya untuk menekan angka pengangguran perlu adanya pelatihan ketenaga kerjaan, melalui pelatihan diharapkan kualitas SDM yang ada di negara menjadi meningkat dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam pasar kerja. Pelatihan ketenaga kerjaan banyak diupayakan oleh Lembaga pemerintah adalah Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Kota Serang. Penelitian ini menggunakan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Kota Serang sebagai salah satu objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pelatihan tenaga kerja, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis data dikumpulkan melalui wawancara. Teori dimensi-dimensi Efektivitas Nazir (2005) yang berisi empat dimensi efektivitas yaitu: Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program, dan Pemantauan program. Hasil penelitian yang didapat sudah efektif Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Kota Serang dalam program pelatihan tenaga kerja, namun perlu adanya penyaluran tenaga kerja secara langsung kepada perusahaan dari peserta pelatihan dan perlu mensosialisasikan program pelatihan kerja.

Kata Kunci : Efektivitas, Pelatihan Kerja, Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Kota Serang.

ABSTRACT

Unemployment is one of the main problems in Indonesia. The problem of unemployment is closely related to economic growth. Unemployment as a problem in development in the country requires efforts to overcome it. One of the efforts to reduce unemployment is the need for manpower training, through training it is hoped that the quality of human resources in the country will increase and meet the criteria needed in the labor market. Many government agencies have attempted employment training, namely the Vocational and Productivity Training Center in Serang City. This study uses the Center for Vocational Training and Productivity Serang City as one of the research objects with the aim of knowing the effectiveness of the implementation of workforce training programs. This research uses a qualitative approach with the type of data analysis collected through interviews. The theory of the dimensions of Effectiveness Nazir (2005) which contains four dimensions of effectiveness, namely: Accuracy of program targets, Program socialization, Program objectives, and Program monitoring. The research results obtained are effective for the Vocational and Productivity Training Center of Serang City in the workforce

training program, but it is necessary to channel the workforce directly to companies from training participants and it is necessary to socialize job training programs.

Keywords : Effectiveness, Job Training, Vocational Training Center and Productivity (BBPVP) City of Serang.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dan juga memiliki bonus demografi berupa Sumber Daya Manusia (SDM) yang jumlahnya sekitar 268 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia memang melimpah, namun sangat disayangkan kemampuannya masih rendah dalam mengelola pekerjaan sehingga berdampak pada tingkat pengangguran yang ada, hal ini dikarenakan tenaga kerja tidak memiliki skill atau keahlian yang diperlukan. Provinsi-provinsi di Indonesia juga terkena dampak pengangguran ini. Banten merupakan provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi menurut data BPS. Salah satu sumber masalah tingginya pengangguran adalah setengah pengangguran, peluang usaha, urbanisasi. Dengan tingkat pengangguran tertinggi di Kota Serang, Pemerintah Banten dituntut untuk sesegera mungkin menekan angka pengangguran. Untuk mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi tersebut, pemerintah harus sesegera mungkin mengetahui penyebab utama pengangguran tersebut sehingga dapat dihasilkan suatu kebijakan yang dapat mengurangi pengangguran di suatu daerah.

Dengan adanya pendidikan nonformal diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu bentuk pelatihan untuk meningkatkan

kualitas sumber daya manusia adalah melalui kegiatan pengembangan keterampilan atau keterampilan yang disebut juga Pendidikan vokasi. Pelatihan kejuruan merupakan kegiatan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Perkembangan tenaga kerja inilah yang kemudian menjadi tenaga kerja yang mampu berpartisipasi langsung dalam dunia kerja. Pelatihan yang berorientasi pada pengembangan lapangan kerja sangat diminati mengingat tenaga kerja Indonesia masih bekerja di sektor informal dengan produktivitas yang sangat rendah.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa akan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mereka berdasarkan pekerjaan yang mereka lakukan. Pada dasarnya setiap perusahaan selalu membutuhkan dan ingin memiliki tenaga atau sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki keahlian dibidangnya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, perusahaan tersebut dapat mengeluarkan mahasiswa atas dasar pembinaan yang mereka rekrut tersebut. perusahaan yang telah bermitra dengan Balai Besar Pelatihan Profesional dan Produktivitas (BBPVP).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keadaan ketenagakerjaan di Kota Serang dan untuk mengetahui Efektivitas Program Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Kota Serang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelatihan

Pengangguran biasanya disebabkan oleh banyaknya pekerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang yang dapat menyebabkan kemiskinan, meningkatnya kriminalitas, dan masalah sosial lainnya. Masyarakat membutuhkan pelatihan yang sesuai dengan minat keterampilan dalam dunia kerja. Untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, diperlukan Langkah-langkah pelatihan kejuruan. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan para pencari kerja.

Teori Efektivitas

Menurut Handayani (2001:134) Mendefinisikan Efektivitas merupakan ukuran dalam hal pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas bekerja dalam suatu organisasi ditentukan oleh desain organisasi yang mampu mempertemukan kepentingan individu dan organisasi serta strategi organisasi. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan untuk mengukur sejauhmana tujuan dan sasaran dari suatu program kegiatan tercapai, berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dan sejauh mana organisasi tersebut dapat menggunakan semua sumber dayanya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam suatu organisasi.

Dimensi Efektivitas

Dimensi Efektifitas Nazir (2005) menjelaskan efektifitas memiliki dimensi pengukuran sebagai berikut (i) Ketepatan

sasaran program. Dimensi yang pertama memiliki tujuan untuk merancang program untuk kelompok sasaran atau seberapa sukses organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. (ii) Sosialisasi program. Sejauh mana kapasitas organisasi program untuk mensosialisasikan informasi kepada masyarakat tentang program yang akan diselenggarakan dan tujuan pelaksanaan program. (iii) Tujuan program. Bertujuan untuk mengukur program yang akan dijalankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Dan (iv) Pemantauan program. Untuk mengetahui program yang dimiliki selaras dengan tujuan yang dicapai dan dampak pada peserta.

Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP)

Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Serang berdiri pada tahun 1982 dengan nama Kursus Latihan Kerja (KLK). Pada tahun 1997 nama lembaga ini diubah menjadi Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) atau dikenal dengan Serang Industrial Training Institute (SITI) dan baru pada tahun 2006 diubah lagi menjadi Balai Latihan Kerja Industri (BBLKI) Serang. Menurut sejarah perkembangannya, pada tahun 1997 BBPVP Serang ini mendapatkan bantuan soft loan dari pemerintahan Austria melalui Vatec Voest MCE GmbH untuk melaksanakan program pelatihan teknis.

Serang merupakan sebuah lembaga pelatihan yang merupakan harapan dari Dinas Tenaga Kerja dalam upaya penganggulungan pengangguran khususnya penganggur terbuka. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan kerja. Pelatihan di BBPVP Serang ini ditujukan kepada seluruh masyarakat angkatan kerja yang memiliki keinginan untuk mendapatkan

dan meningkatkan ketrampilan dan keahlian yang dimiliki. Yang menjadi hasil akhir dari pelatihan adalah menciptakan tenaga kerja berkualitas, terampil, berkompeten atau berdaya saing tinggi serta tenaga kerja yang produktif. Memiliki lima kelas kejuruan, yakni: Kejuruan las industri, Teknik manufaktur, Teknik listrik, Garmen Apparel, dan TIK.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah dijadikan jurnal diantaranya :

1. Jurnal Iwan Kusnadi, Luku Natika (2021). Dengan judul Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Di UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berbasis pada informasi atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini program pelatihan belum bisa dikatakan efektif karena masih minimnya monitoring yang dilakukan dan juga jumlah dari data peserta yang telah bekerja tidak sesuai dari hasil penyampaian para informan.
2. Jurnal Naufal Pratama, Nina Widowati, Maesaroh. Efektivitas Program Pelatihan Kerja Uptd Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif mempelajarinya dengan Teknik purposive. Hasil dari penelitian ini Kurangnya kedisiplinan peserta selama proses pelatihan berdampak pada kekurangan mereka kompetensi sehingga faktor sasaran menghambat efektivitas program. Yang tidak optimal jumlah anggaran operasional yang disediakan oleh pemerintah pusat

dan pemerintah daerah juga berdampak pada rendahnya kualitas perangkat pelatihan sehingga kurang relevan kebutuhan industri, hal ini membuat jumlah bantuan menjadi faktor efektivitas program.

3. Jurnal Fahrani Yulzain, Jumiati (2019). Efektivitas Uptd Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Padang Pariaman cukup efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja tersebut karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan manajemen kebijakan dan praktik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan jenis analisis ini digunakan untuk menggambarkan efektivitas pelaksanaan prokram pelatihan Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) dengan lengkap dan menyeluruh lalu dibandingkan dengan teori yang ada.

Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstraksi atau gejala dari fenomena yang akan diteliti kemudian akan dijelaskan menurut pendapat peneliti berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Efektifitas merupakan suatu kegiatan yang sangat penting sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Untuk informasi mengenai efektifitas tentu sangat berguna untuk menilai seberapa jauh program pelatihan yang diberikan oleh BBPVP itu memenuhi harapan dan memuaskan tenaga didik. Dalam penelitian ini adalah mengenai Efektifitas Program Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Di Kota Serang.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut secara operasional, praktik, riil, dan nyata dalam lingkup obyek penelitian.

Adapun definisi operasional yang digunakan oleh peneliti terkait dengan efektifitas BBPVP Kota Serang. Peneliti menggunakan dimensi-dimensi efektifitas dari Sutrisno (2010:125-126) yang berisi tentang empat dimensi yang menjadi pokok pembahasan dalam menilai efektifitas program yaitu: Sasaran program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program. Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program. Sasaran dalam indikator ini Bagaimana program dirancang oleh pengelola untuk kelompok sasaran atau sejauh mana suatu lembaga berhasil mengimplementasikan tujuan yang ingin dicapai.

2. Sosialisasi Program. Indikator ini kemampuan sejauh mana penyelenggara program melakukan sosialisasi untuk media informasi kepada masyarakat mengenai program yang akan diadakan beserta tujuan dilaksanakannya program tersebut.
3. Tujuan Program. Bertujuan untuk mengukur sejauh mana program yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diterapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program. Pemantauan program dengan memberikan perubahan, untuk memastikan bahwa aturan yang ditetapkan dalam program ini dapat terapkan dengan baik sesuai dengan rencana.

Subjek Peneliti Jenis Data

Subjek utama dalam penelitian ini adalah karyawan Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP), alumni peserta pelatihan, dan peserta pelatihan yang sedang mengikuti program pelatihan tersebut sebagai sumber informasi dalam wawancara.

Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan merupakan data kualitatif dari hasil wawancara informan yang dideskripsikan dengan menyeluruh.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara narasumber penelitian yang diperoleh, dijadikan informan penelitian yang mengetahui

pelaksanaan program pelatihan di lokasi penelitian. Sumber data yang kedua merupakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah dipublikasi. Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari studi dokumen, jurnal, data peserta pelatihan tahun 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah verbatim wawancara. Wawancara dilakukan dengan karyawan Balai Besar Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP), alumni peserta pelatihan, dan peserta pelatihan yang sedang mengikuti program pelatihan tersebut sebagai sumber informasi dalam wawancara. Melalui wawancara dan studi dokumen diubah menjadi bentuk yang sama yakni dalam bentuk tulisan, maka peneliti perlu melakukan analisis domain. Analisis domain digunakan untuk mengkategorikan tema penelitian yakni efektifitas pelaksanaan.

Program Pelatihan.

Setelah analisis selesai dilakukan maka peneliti perlu memberikan pengkodean pada setiap jawaban dari variabel yang terdapat dalam pedoman wawancara. Pemberian kode pada hasil pedoman wawancara agar data menjadi lebih mudah untuk diolah dan dianalisis. Langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data bertujuan untuk mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk naratif.

Instrumen Penelitian

Penelitian mengenai Program Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) di Kota Serang yang menjadi instrumen untuk penelitian

adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Analisis Data.

Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (1984) dalam Herdiansyah (2012: 73) terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yakni: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Program Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Di Kota Serang

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program yang digunakan untuk tujuan menentukan berapa banyak peserta program pelatihan yang akan menjadi peserta yang tepat sesuai dengan sasaran program pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara peserta pelatihan dan yang sudah lulus mengikuti pelatihan, mengatakan bahwa untuk memperdalam ilmu praktik karena saya dari SMK, Mendapatkan sertifikat menambah wawasan, skill, dan teman, dan ada BBPVP juga menerima pelatihan dari lulusan SMA, jadi harus meningkatkan skill, agar lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan karna setelah pelatihan diberikan sertifikat untuk menunjang kualifikasi kerja.

Ketepatan sasaran pada Program pelatihan kerja di BBPVP sudah cukup optimal. Dimana program ini menyasar kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan wadah untuk menambah keterampilan agar dapat bersaing di

dunia atau memiliki kemampuan untuk mempunyai usaha mandiri.

Selain itu dalam penelitian ini juga menemukan bahwa peserta menilai pelatihan di BBPVP cukup untuk memperdalam pengetahuan baru, menerapkan langsung dalam praktik, dan mengasah keterampilan di bangku sekolah SMA atau SMK.

2. Sosialisasi Program

Indikator ini kemampuan sejauh mana penyelenggara program melakukan sosialisasi untuk media informasi kepada masyarakat mengenai program yang akan diadakan beserta tujuan dilaksanakannya program tersebut. Maka dari itu sangat penting bagi Balai Latihan Kerja agar dapat mensosialisasikan secara lebih luas dan maksimal agar masyarakat tidak tertinggal informasi tentang program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di BBPVP Serang mengatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan dalam forum sosialisasi ke dunia industri, ke masyarakat dengan cara berkunjung langsung ke desa, posting ke media sosial dengan melalui Instagram dan Facebook, Selain masyarakat umum, industri contohnya Krakatau stell untuk meningkatkan kompetensi pegawainya boleh melakukan pelatihan di BBPVP ini, dengan melakukan kerja sama, dirapatkan, dan melakukan MOU, disitu ada hak dan kewajiban perusahaan dan hak kewajiban BBPVP.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara peserta pelatihan di BBPVP mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi pelatihan kerja dari media sosial, di SMK tidak ada sosialisasi tentang BBPVP, tidak ada sosialisasi langsung, sedangkan informan yang lain menjawab dari temen mulut ke mulut, tidak ada sosialisasi di SMA,

BBPVP lebih ke STM, informan lain mengatakan di sekolah ada sosialisasi tentang pelatihan kerja ini, dan saya alumni SMKN 2 Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, pada indikator program dapat dikatakan belum efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban informan bahwa yang terjadi di lapangan dimana sosialisasi yang belum optimal mengenai informasi tentang pelatihan ini. Yang seharusnya sosialisasi dilakukan melalui semua media atau sosialisasi ke desa tapi pada kenyataannya sosialisasi tersebut belum tersampaikan dengan baik.

3. Tujuan Program

Tujuan program pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPVP Kota Serang adalah untuk memenuhi kebutuhan industri, mengisi kesenjangan yang tidak ada di dunia pendidikan, sehingga BBPVP mempersiapkan kebutuhan dunia industri. Hal ini sesuai dengan persepsi informan bahwa keikutsertaan dalam program pelatihan meningkatkan pemahaman dan keterampilan untuk mempersiapkan dunia kerja.

Narasumber juga sepakat bahwa program pelatihan yang mereka hadiri memperdalam keterampilan yang mereka miliki atau minati. Penelitian ini juga menemukan bahwa para informan setuju bahwa keterampilan mengajar dapat bermanfaat dalam membuka pekerjaan sendiri dan dalam tugas-tugas pekerjaan. Sehingga tujuan-tujuan program pelatihan BBPVP ini efektif sesuai dengan tujuan program yang diterapkan sebelumnya.

4. Pemantauan Program

Dalam penelitian ini efektivitas dimensi pemantauan program diukur dari sejauh mana tingkat keberhasilan program pelatihan kerja mewujudkan perubahan. Pemerintah berharap

pelaksanaan program pelatihan vokasi membawa perubahan dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemantauan program ini, para tutor membuat penilaian teoretis dan praktis dari para siswa dan kemudian mengirimkannya ke penyelenggara untuk memetakan semua gelombang pelatihan

menjadi sertifikat, diikuti dengan pelatihan yang ditandatangani oleh pimpinan, kemudian sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh pengurus daerah yang menyatakan bahwa kualifikasi orang tersebut layak diakui atau tidak, dan hasilnya belum kompeten dan kompeten.

Adapun Tabel Jumlah Alumni di BBPVP sebagai berikut:

**Siswa Alumni Pelatihan BBPVP Serang Tahun 2021
Data Alumni Tahun 2021
Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Serang**

Keterangan Alumni	Jumlah Alumni
Bekerja	291
Asisten teknisi	2
Magang	7
Wirausaha	124
OJT	271
OJT lanjutan	26
Mahasiswa	13
Belum bekerja	489
Jumlah Alumni	1223

Sumber: Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Serang.

Pada data diatas menunjukkan alumni BBPVP pada tahun 2021 meluluskan 1223 siswa pelatihan. pekerjaan sebanyak 291, asistem teknisi sebanyak 2, magang sebanyak 2, wirausaha sebanyak 124, OJT (On the Job Training) sebanyak 271, OJT lanjutan sebanyak 26, Mahasiswa sebanyak 26, dan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 489.

Berdasarkan hasil penelitian, efektif terlihat dari 1223 peserta pelatihan paa tahun 2021. Yang sudah mendapatkan pekerjaan sebanyak 734 siswa pelatihan dan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 489. Hal ini terjadi karena yang ditunjukkan oleh hasil, hanya sebagian yang berhasil atau

memiliki hasil yang baik dengan pelatihan ini. Peserta masih perlu menunggu mendapatkan pekerjaan, dan BBPVP hanya memberikan rekomendasi perusahaan saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Efektivitas pelaksanaan program pelatihan tenaga kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktifitas (BBPVP) Kota Serang.

- a. Ketepatan Sasaran Program yang dijalankan oleh BBPVP Kota Serang telah sangat efektif karena kesadaran peserta dalam pelatihan BBPVP ini sangat tinggi, yakni untuk menambah skill praktik langsung di

- lapangan dan mengasah terampil.
- b. Sosialisasi Program yang dijalankan oleh BBPVP Kota Serang masih belum efektif. Hal ini karena pihak BBPVP belum maksimal dalam melakukan upaya pengenalan program pelatihan kepada masyarakat luas.
 - c. Tujuan Program yang dijalankan oleh BBPVP Kota Serang hasilnya efektif karena peserta dan pihak BBPVP memiliki tujuan yang sama, yakni untuk menambah wawasan dan keterampilan guna mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja.
 - d. Pemantauan Program dari BBPVP Kota Serang memperoleh hasil sudah efektif terlihat dari 1223 peserta pelatihan paa tahun 2021. Yang sudah mendapatkan pekerjaan sebanyak 734 siswa pelatihan dan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 489. Hal ini terjadi karena hanya sebagian kecil perubahan yang dirasakan pada program pelatihan ini karena seperti yang ditunjukkan oleh hasil, hanya sebagian yang berhasil atau memiliki hasil yang baik dengan pelatihan ini. Peserta masih perlu menunggu mendapatkan pekerjaan, dan BBPVP hanya memberikan rekomendasi perusahaan saja.

Saran

Pada dimensi sosialisasi program yang belum efektif, masyarakat kurang memahami program pelatihan, seharusnya sosialisasi melalui semua media atau di desa, namun pada kenyataannya sosialisasi tidak tersalurkan dengan baik, program pendidikan hanya media sosial Instagram dan Facebook, mulut ke mulut, serta

sekolah SMK yang memiliki jurusan yang sama di BBPVP.

Pada dimensi pemantauan program, BBPVP wajib melakukan kegiatan sosialisasi program dengan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini untuk mencapai program yang direncanakan oleh BBPVP Kota Serang. Melalui sosialisasi diharapkan BBPVP dapat mengkomunikasikan tujuan pelatihan untuk setiap kelas yang akan (Maesyarah, Ami Ade, 2018) diselesaikan, serta upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan program pelatihan. Pendidik memiliki tujuan yang sama, tetapi mereka memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap fungsi BBPVP. Mereka masih berpikir bahwa BBPVP harus mencari pekerjaan dan membantu mereka menempatkan mereka di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Azima. 2018. "Analisis Efektivitas Program Pelatihan Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat". Jurnal sosial. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Kusnadi dkk. 2021. "Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Di UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang". Volume 3 Issue 2, Desember 2021. Diakses dari <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik>.
- Maesyarah, Ami Ade. 2018. "Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut

- Prespektif Ekonomi Islam Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pratama dkk. 2018. "Efektivitas Program Pelatihan Kerja UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang". Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Pratama, Nina Ayundhalu. 2021. "Efektivitas Program Pelatihan Kerja di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang". Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang.
- Rosyidi, Yahya 2017. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan UPT. Balai Latihan Kerja (BLK) Singosari, Kabupaten Malang". Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Rosyidi, Yahya. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Singosari, Kabupaten Malang". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Subarkah. Dhany. 2017. "Efektivitas Pengelolaan Pelatihan Kerja Oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang Tahun 2017". Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sufitri, Dita Marsela. 2018. "Kinerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang". Kota Tangerang, Banten
- Wahyudi. 2019. "Analisis Peranan Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Guna Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makasar". Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Yulzain, Fahrani. & Jumiati. 2019. "Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariama". Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik. Volume 1. Nomor 4 (Hal. 12-19). Padang: Universitas Negeri Padang.